

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pada era globalisasi dan persaingan yang semakin ketat, penggunaan teknologi informasi telah menjadi kunci dalam meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional perusahaan guna mencapai kesuksesan perusahaan. Teknologi informasi telah diterapkan pada berbagai bidang industri, tidak terkecuali PT Romi Violeta yang merupakan salah satu perusahaan manufaktur dan pengeksport furnitur terbesar di Indonesia yang telah menyadari pentingnya penerapan teknologi informasi dalam mencapai tujuan bisnisnya.

Sejalan dengan visi dan misi perusahaan dalam menunjang pertumbuhan perusahaan dan tuntutan pasar yang semakin tinggi, PT Romi Violeta telah menerapkan beberapa *website* teknologi informasi, seperti *website marketing*, pengelolaan data produksi, desain mebel, dan *website* akuntansi. Hasil dari wawancara yang telah dilakukan, diketahui bahwa meskipun telah ada penggunaan teknologi informasi dalam operasional perusahaan namun hingga saat ini belum ada penilaian formal yang dilakukan terhadap rancangan tata kelola teknologi informasi yang telah diterapkan.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan kepada kepala divisi IT Bapak Eko Brilian Bhakti pada PT. Romi Violeta, diketahui bahwa kerap terjadinya miskomunikasi antar divisi juga menjadi dampak yang cukup serius bagi PT Romi Violeta dalam menjalankan proses bisnisnya. Seperti, terjadinya perubahan yang tidak terinfo dari pihak produksi kepada pihak desain. Contohnya, pembeli yang telah melakukan persetujuan dengan pihak PT Romi Violeta dan telah melakukan desain serta costing yang sudah dihitung dan disepakati, kemudian desain tersebut masuk kepada pihak produksi dan ternyata ada perubahan penggunaan material dari pihak produksi tanpa adanya komunikasi kepada pihak desain, yang kemudian akan menyebabkan berkurangnya profit perusahaan atau bahkan sampai tidak profit yang menyebabkan perusahaan mengalami kerugian. (Evidence terlampir pada Lampiran 23)

Ada pula terjadinya kesalahan produksi, misalnya dari pihak produksi membuat barang yang tidak sesuai dengan desain yang diinginkan oleh *customer* maupun kesalahan dalam pembacaan gambar dan desain tanpa menanyakan kepada pihak desain, padahal dari PT

Romi Violeta dan *customer* telah melakukan kesepakatan seperti apabila terjadi kesalahan produksi maupun kerusakan barang akibat adanya material atau lem yang mengalami *crack* maupun perbedaan suhu antar negara, dan mebel yg dikirimkan mengalami kerusakan, maka pihak mitra meminta ganti rugi atau claim kepada PT Romi Violeta atau bahkan meminta dibuatkan ulang sehingga berpengaruh pada profit PT Romi Violeta. Adapun situasi di mana apabila ada staf dari divisi tertentu mengambil cuti. Hal ini menyebabkan proses produksi menjadi sedikit lebih lambat dari waktu yang telah direncanakan dan disepakati oleh pihak mitra dan perusahaan. Akibatnya, ada keterlambatan dalam produksi produk pada antrian berikutnya. Kurangnya penerapan tata kelola teknologi informasi yang memadai menjadi tantangan bagi PT Romi Violeta dalam mencapai tujuan bisnisnya secara optimal. Hal ini juga menyebabkan beberapa kendala dalam penerapan tata kelola teknologi informasi yang berdampak pada penjualan produk dan miskomunikasi antar divisi perusahaan. Akibatnya, proses bisnis perusahaan tidak selaras dengan tujuan bisnis serta visi misinya. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan guna mencari solusi dan memahami lebih dalam mengenai masalah tersebut yang kemudian akan menghasilkan dokumen perbaikan untuk PT Romi Violeta.

Keberhasilan tata kelola TI diperoleh dari keselarasan antara penerapan teknologi informasi dan tujuan dari organisasi tersebut. Tata kelola TI merupakan salah satu hal terpenting dari kesuksesan penerapan *good corporate governance*. Penerapan tata kelola teknologi informasi yang baik dalam perusahaan sangat penting untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam proses bisnisnya (Shahnilna et al., 2021). Manfaat yang diperoleh perusahaan setelah menerapkan tata kelola TI dengan baik yaitu mengoptimalkan *benefit realization*, pengelolaan risiko, dan mengoptimalkan kinerja dari sumber daya yang ada (Aditya et al., 2019). Salah satu cara untuk menyelaraskan penerapan tata kelola TI pada perusahaan dan tujuan organisasi adalah dengan melakukan pengukuran dan evaluasi tata kelola TI.

Tata kelola teknologi informasi yang baik tidak dapat diabaikan dalam lingkungan bisnis yang terus berkembang pesat seperti PT Romi Violeta. Tata kelola teknologi informasi yang efektif dan efisien dapat membantu perusahaan mengoptimalkan proses bisnis, meningkatkan kinerja operasional, dan menghadapi persaingan yang semakin ketat pada pasar dunia. Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat membantu PT Romi Violeta

dalam mengevaluasi dan memperbaiki tata kelola teknologi informasi yang sedang diterapkan. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan perusahaan dapat memahami proses-proses penting yang perlu diperhatikan dan dapat memberikan rekomendasi yang tepat guna meningkatkan tata kelola teknologi informasi pada PT Romi Violeta, serta meningkatkan keberhasilan perusahaan dalam penerapan teknologi informasi yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan bisnisnya.

Penelitian ini menggunakan *framework* COBIT 2019 sebagai panduan untuk mengukur tingkat kematangan teknologi informasi yang digunakan dalam proses bisnis perusahaan. COBIT atau *Control Objective for Information & Related Technology* merupakan sekumpulan dokumentasi beserta panduan guna mengarahkan tata kelola TI yang dapat membantu peneliti, manajemen dan pengguna untuk menjembatani pemisah antar resiko bisnis, kebutuhan, dan permasalahan lainnya saat penerapan teknologi informasi. COBIT dikembangkan oleh lembaga ITGI (*IT Government Institute*) yang mana merupakan bagian dari ISACA (*System Information and Control Association*). Dengan adanya perkembangan teknologi, maka berkembang pula *domain* COBIT ini. Setelah COBIT 5 terdapat pengembangan menjadi COBIT 2019. COBIT 2019 berperan penting dalam melakukan kontrol dan memaksimalkan nilai informasi serta teknologi guna membantu organisasi mencapai optimalisasi risiko, menyadari keuntungan, dan mencapai optimalisasi sumber daya. Salah satu pendorong utama dari terbentuknya COBIT 2019 yaitu pengelolaan teknologi informasi pada organisasi yang selalu dituntut untuk lebih cepat, lincah, serta mendukung berbagai inovasi di masa yang akan datang (ISACA, 2018).

Metode penelitian yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif, yang melibatkan observasi dan wawancara secara langsung kepada *stakeholder* PT Romi Violeta yang kemudian akan divalidasi menggunakan metode triangulasi sumber guna memperoleh data yang valid. Dengan menggali pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai proses penting pada perusahaan, dan didukung oleh hasil wawancara kepada *stakeholder* PT Romi Violeta maka didapatkan proses penting untuk pengukuran dan evaluasi tata kelola IT pada PT Romi Violeta menggunakan domain BAI06, BA09, BAI10, dan DSS04 yang telah divalidasi oleh pihak *stakeholder* pada PT Romi Violeta. Penelitian ini akan mengidentifikasi proses-proses kritis yang perlu diperhatikan dan mengevaluasi tingkat kematangan perusahaan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi

dalam perbaikan dan peningkatan tata kelola teknologi informasi pada PT Romi Violeta dalam mencapai tujuan bisnisnya.

Dengan adanya tata kelola teknologi informasi yang memadai, diharapkan PT Romi Violeta dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas operasional, mengoptimalkan penggunaan teknologi informasi, meningkatkan kepuasan pelanggan, meraih keunggulan di pasar global, serta meningkatkan daya saing di pasar furnitur yang semakin kompetitif. Berdasarkan fenomena tersebut, penulis berniat untuk melakukan penelitian tugas akhir pada PT Romi Violeta dengan mengangkat judul “Pengukuran dan Evaluasi Tata Kelola *Maturity level* Teknologi Informasi pada PT Romi Violeta Menggunakan *Framework* COBIT 2019”

I.2 Rumusan Masalah

- 1) Bagaimana kondisi eksisting pada PT Romi Violeta menggunakan *framework* COBIT 2019?
- 2) Bagaimana analisis *maturity level* di PT Romi Violeta?
- 3) Bagaimana rekomendasi yang dapat diberikan berdasarkan hasil analisa *framework* COBIT 2019?

I.3 Tujuan dan Manfaat

I.3.1 Tujuan

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini yaitu :

- 1) Mengetahui proses penting bagi perusahaan dan menganalisis tingkat kematangan teknologi informasi pada PT Romi Violeta saat ini berdasarkan *framework COBIT* 2019 yang kemudian akan menghasilkan rekomendasi dokumen perbaikan dalam tata kelola teknologi informasi pada PT Romi Violeta.
- 2) Melakukan analisis tingkat kematangan (*maturity level*) di PT Romi Violeta dan membantu perusahaan dalam mengetahui tingkat kematangan teknologi informasi guna melakukan penyesuaian teknologi informasi PT Romi Violeta dengan COBIT

2019 untuk meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis perusahaan melalui penggunaan teknologi informasi yang lebih baik.

- 3) Memberikan saran rekomendasi berdasarkan hasil analisa framework COBIT 2019 untuk meningkatkan kematangan tata kelola teknologi informasi di PT Romi Violeta.

I.3.2 Manfaat

Beberapa manfaat yang dapat dihasilkan dari penelitian ini untuk mahasiswa, Lembaga Institut Teknologi Telkom Surabaya, dan PT Romi Violeta yaitu sebagai berikut :

A. Manfaat Bagi Mahasiswa

Mahasiswa memiliki kesempatan untuk memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang dapat memperluas pemahaman mereka terhadap disiplin ilmu yang telah dipelajari selama ini.

- 1) Mahasiswa dapat membandingkan dan menerapkan teori serta ilmu yang dipelajari di perkuliahan pada situasi nyata di lingkungan kerja.
- 2) Mahasiswa memiliki potensi untuk memberikan kontribusi dalam menyelesaikan permasalahan yang ada pada perusahaan.
- 3) Mahasiswa mendapatkan banyak pengetahuan mengenai tata kelola teknologi informasi dan penggunaan *website* dalam industri manufaktur, terutama di sektor furnitur.
- 4) Mengembangkan keterampilan penelitian dan analisis mahasiswa melalui penggunaan metodologi penelitian yang sesuai.
- 5) Mahasiswa akan mendapatkan pengalaman praktis dalam melakukan wawancara dan observasi sebagai bagian dari pengumpulan data.
- 6) Kemampuan dalam memecahkan masalah dan mengambil keputusan akan meningkat melalui evaluasi dan perancangan tata kelola teknologi informasi.
- 7) Keterampilan dalam komunikasi secara langsung dan tertulis akan terasah melalui penyusunan laporan penelitian yang jelas dan sistematis.

B. Manfaat Bagi Lembaga Institut Teknologi Telkom Surabaya

- 1) Memperkuat hubungan antara Institut Teknologi Telkom Surabaya dan PT Romi Violeta melalui keterlibatan mahasiswa dalam penelitian yang relevan dengan perusahaan.
- 2) Memperkaya kurikulum dengan pengetahuan praktis mengenai penerapan teknologi informasi dalam konteks industri manufaktur.
- 3) Membuka peluang bagi para dosen dan peneliti Institut Teknologi Telkom Surabaya untuk mengembangkan kerjasama penelitian dengan PT Romi Violeta pada sektor furnitur.
- 4) Menjadi nilai tambah bagi Institut Teknologi Telkom Surabaya dalam membangun hubungan yang baik dengan PT Romi Violeta.
- 5) Dapat menambah referensi lapangan pekerjaan bagi lulusan Institut Teknologi Telkom Surabaya.

C. Manfaat Bagi PT Romi Violeta

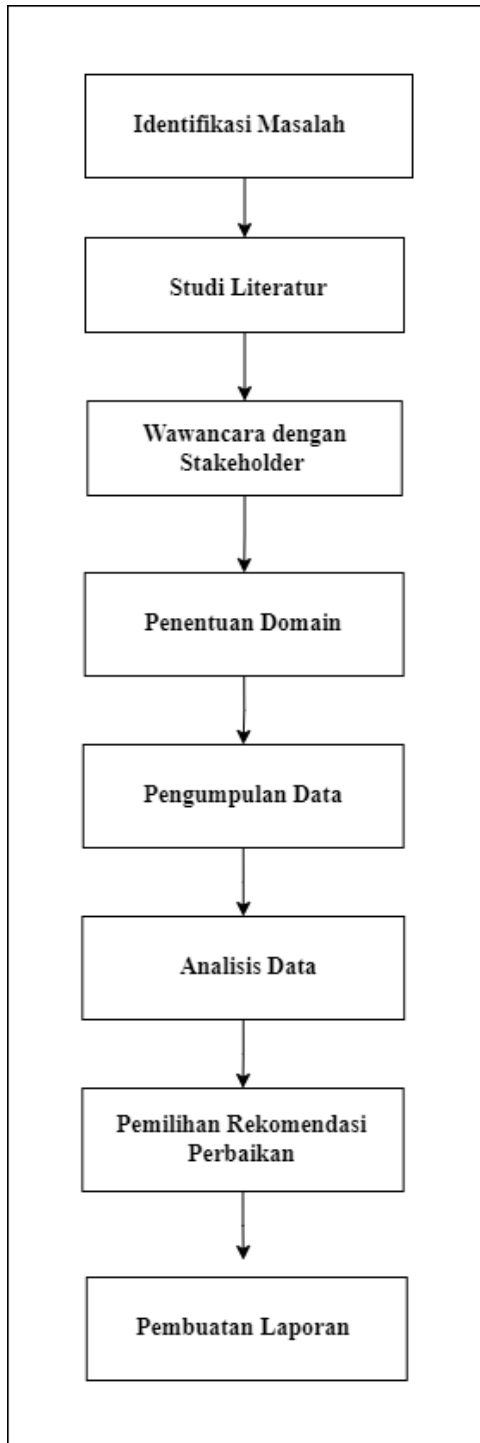
- 1) Meningkatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai berbagai proses penting pada PT Romi Violeta yang terkait dengan penggunaan teknologi informasi.
- 2) Memperoleh rekomendasi dan saran yang relevan untuk meningkatkan tata kelola teknologi informasi perusahaan dengan efisien dan efektif melalui penerapan tata kelola teknologi informasi yang lebih baik.
- 3) Mengidentifikasi dan mengurangi risiko yang terkait dengan penggunaan teknologi informasi dalam proses bisnis perusahaan.
- 4) Meningkatkan daya saing PT Romi Violeta di pasar furnitur dengan menerapkan teknologi informasi secara optimal.
- 5) Dapat menjalin hubungan baik antara PT Romi Violeta, Institut Teknologi Telkom Surabaya, dan mahasiswa peneliti.
- 6) Menjadi salah satu sarana untuk memperkenalkan profil perusahaan dan sebagai bentuk *Corporate Social Responsibility* antara PT Romi Violeta dengan masyarakat umum dan Institut Teknologi Telkom Surabaya.

I.4 Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada tingkat kematangan domain BAI-06, BAI-09, BAI-10, dan DSS-04 pada PT Romi Violeta.

I.5 Metodologi Penelitian

Metodologi Penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan melakukan beberapa pendekatan dan tahapan sebagai berikut:



Gambar I. 1 Metodologi Penelitian

I.5.1 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah merupakan proses mengenali dan memahami masalah yang ada dalam suatu situasi atau kondisi tertentu. Tujuan dari identifikasi masalah adalah untuk mengidentifikasi akar permasalahan yang perlu dipecahkan atau diperbaiki. Identifikasi masalah melibatkan analisis menyeluruh terhadap situasi atau kondisi yang dihadapi, serta mengidentifikasi gejala, penyebab, dan dampak dari masalah yang ada.

I.5.2 Studi Literatur

Studi literatur merupakan proses penelitian dan analisis terhadap sumber-sumber informasi yang telah ada dalam bentuk tulisan atau literatur. Tujuan dari studi literatur adalah untuk memahami dan menyusun pengetahuan yang telah ada mengenai topik atau masalah yang diteliti.

I.5.3 Wawancara dengan Stakeholder

Wawancara dengan stakeholder adalah proses interaksi antara pihak yang terlibat dalam suatu proyek atau organisasi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang kebutuhan, harapan, dan perspektif mereka. Wawancara ini memungkinkan untuk mengumpulkan informasi yang relevan, menyelesaikan perbedaan pendapat, dan membangun hubungan yang kuat dengan para pemangku kepentingan. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi masalah, mencari solusi, dan memastikan bahwa kepentingan semua pihak dipertimbangkan dalam pengambilan keputusan.

I.5.4 Penentuan *Domain*

Penentuan *domain* merupakan proses penentuan batasan atau lingkup topik yang akan dijadikan fokus dalam suatu penelitian, proyek, atau aktivitas tertentu. *Domain* atau ruang lingkup menentukan area yang akan diteliti atau dibahas, serta membatasi cakupan topik yang relevan. Penentuan *domain* membantu mengarahkan upaya dan sumber daya agar dapat difokuskan secara efektif dalam mengatasi masalah atau menjawab pertanyaan penelitian yang spesifik.

I.5.5 Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses mengumpulkan informasi atau fakta-fakta yang relevan dan diperlukan untuk tujuan penelitian, analisis, evaluasi, atau pengambilan keputusan.

Tujuan dari pengumpulan data yaitu untuk memperoleh data yang akurat, valid, dan representatif guna mendukung analisis dan kesimpulan yang solid.

I.5.6 Analisis Data

Analisis data adalah proses mengorganisir, memeriksa, menginterpretasikan, dan menyajikan data yang telah dikumpulkan untuk mengidentifikasi pola, hubungan, atau temuan yang relevan. Tujuan dari analisis data adalah untuk menghasilkan pemahaman yang lebih mendalam tentang fenomena atau masalah yang diteliti serta mendukung pengambilan keputusan yang berdasarkan bukti.

I.5.7 Pemilihan Rancangan Rekomendasi Perbaikan Tata Kelola Teknologi Informasi

Pemilihan rancangan rekomendasi perbaikan tata kelola teknologi informasi yaitu proses memilih dan merancang langkah-langkah untuk meningkatkan pengelolaan teknologi informasi dalam sebuah organisasi atau perusahaan. Tujuannya adalah untuk memperbaiki efisiensi, keamanan, dan kinerja penggunaan teknologi informasi agar sesuai dengan tujuan bisnis yang diinginkan.

I.5.8 Pembuatan Laporan

Pembuatan laporan adalah proses mengumpulkan, menganalisis, mengevaluasi dan menyajikan informasi secara sistematis. Laporan sering kali digunakan untuk menyampaikan hasil penelitian, evaluasi, atau informasi penting kepada pihak yang berkepentingan.